

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran jenis strategi akulturasi yang digunakan oleh masyarakat Jawa berusia 40-50 tahun di Desa Lau Gumba kecamatan Berastagi Sumatera Utara. Populasi penelitian berjumlah 50 responden. Rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif.

Alat ukur yang digunakan merupakan adaptasi dari The Acculturation Strategy Scale (ASSc) oleh Iara Da Costa (2008). Alat ukur terdiri dari 52 item yang setiap item dinilai pada skala Likert. Validitas alat ukur dilakukan dengan content validity oleh dua orang expert. Reliabilitas alat ukur untuk jenis integrasi=0,707, asimilasi=0,501, marjinalisasi=0,767, separasi=0,841 dengan teknik Alpha Cronbach menggunakan program SPSS 16.0.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik, diperoleh hasil bahwa sebagian besar menggunakan jenis strategi akulturasi integrasi, sebagian kecil menggunakan jenis strategi separasi, dan sebagian kecil menggunakan dua strategi yaitu integrasi dan separasi. Dari sebagian besar yang menggunakan jenis integrasi, terdapat sebagian yang menunjukkan kecenderungan menggunakan strategi separasi. Selain itu, dari responden yang menggunakan jenis separasi, terdapat sebagian kecil yang menunjukkan kecenderungan menggunakan strategi integrasi. Faktor-faktor yang berpengaruh adalah jarak kultural, pendidikan, pekerjaan, kecemasan, locus of control, psychological differentiation, need for cognitive closure, coping strategy, self-monitoring, ekstraversi yang tinggi, dan trait kepribadian.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi akulturasi dengan sampel yang berbeda dan memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam memilih strategi akulturasi. Selain itu dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi faktor-faktor self-orientations (kecemasan, locus of control, need for cognitive closure (NCC), coping strategy) dan others-orientation (self-monitoring, ekstraversi, trait kepribadian) terhadap strategi akulturasi.

ABSTRACT

This research was conducted to describe the types of acculturation strategies used by the Javanese people aged 40-50 years in the village of Lau Gumba Berastagi sub-district of North Sumatra. The study population was 50 respondents. The design used in this study is a descriptive research design.

Measuring instrument used is an adaptation of The Acculturation Strategy Scale (ASSc) by Iara Da Costa (2008). Measuring instrument consists of 52 items that each item is rated on a Likert scale. The validity of the measuring instrument is done with the content validity by two experts. The reliability of the measuring instrument for this type of integration=0.707, assimilation=0.501, marginalization=0.767, separation=0.841 with Alpha Cronbach techniques using SPSS 16.0.

Based on the results of statistical data processing, the results showed that almost all of Javanese people aged 40-50 years in the village of Lau Gumba Berastagi sub-district of North Sumatra use integration strategy, A fraction of the sample use separation strategy, and A fraction of the sample use two strategies of integration and separation. Of the Javanese people aged 40-50 years in the village of Lau Gumba Berastagi sub-district of North Sumatra which use integration strategy, there are a fraction that shows a tendency to use separation strategy. In addition, of Javanese people aged 40-50 years in the village of Lau Gumba Berastagi sub-district of North Sumatra which use separation strategy, there are a fraction that shows a tendency to use integration strategy. Factors that influence the cultural distance, education, employment, anxiety, locus of control, psychological differentiation, need for cognitive closure, coping strategy, self- monitoring, high extraversion, and personality trait.

Researchers propose suggestions for further research on acculturation strategies with different samples and obtain a broader picture of the factors that affect the individual in choosing strategies of acculturation. Moreover, it can do more research on the contribution of the factors of self-orientations (anxiety, locus of control, need for cognitive closure (NCC), coping strategy) and others-orientation (self-monitoring, extraversion, personality traits) of the acculturation strategies.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	12
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	13
1.5. Kerangka Pikir.....	13

1.6. Asumsi.....	27
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	29
2.1. <i>Akulturasi</i>	29
2.2. Strategi Akulturasi.....	30
2.3. Dimensi Individual dan Kepribadian dalam Akulturasi.....	33
2.3.1 <i>Self-Orientation</i>	33
2.3.1.1. <i>Self-Esteem</i>	34
2.3.1.2. Motivasi.....	36
2.3.1.3. Strategi <i>Coping</i>	37
2.3.1.4. Kecemasan.....	38
2.3.1.5. <i>Need for Cognitive Closure</i>	38
2.3.1.6. <i>Locus of Control</i>	39
2.3.1.7. Perbedaan Psikologis.....	39
2.3.2 <i>Others Orientations</i>	40
2.3.2.1. <i>Self-Monitoring</i>	40
2.3.2.2. Ekstraversi.....	41

2.3.2.3. <i>Big Five</i>	41
2.4. Teori Perkembangan Psikososial: <i>Generativity versus stagnation</i>	42
2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Akulturasi.....	43
2.6. Kedatangan Masyarakat Jawa di Sumatera Utara.....	44
2.7. Budaya Jawa.....	47
2.7.1. Sistem Keekerabatan.....	47
2.7.2. Kedudukan Pria dan Wanita.....	47
2.8. Budaya Karo.....	48
2.8.1. Sistem Keekerabatan.....	48
2.8.2. Kedudukan Pria dan Wanita.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	51
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	51
3.2. Bagan Rancangan Penelitian.....	51
3.3. Variabel dan Definisi Operasional.....	52
3.3.1. Variabel Penelitian.....	52
3.3.2. Definisi Konseptual.....	52

3.3.2. Definisi Operasional.....	52
3.4 Alat Ukur.....	56
3.4.1. Alat Ukur Strategi Akulturasi.....	56
3.4.2. Profil Strategi Akulturasi.....	59
3.4.3. Data Pribadi.....	60
3.4.4. Data Penunjang.....	60
3.4.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	61
3.4.5.1. Validitas Alat Ukur.....	61
3.4.5.2. Reliabilitas Alat Ukur.....	61
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	62
3.5.1. Populasi Sasaran.....	62
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	62
3.5.3. Teknik Penarikan Sampel.....	62
3.6. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1. Hasil Penelitian.....	64

4.1.1. Gambaran Responden.....	64
4.1.1.1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
4.1.1.2. Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan.....	65
4.1.1.3. Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	65
4.1.1.4. Persentase Responden Berdasarkan Agama.....	66
4.1.2. Strategi Akulturasi.....	66
4.1.2.1. Jenis Strategi Akulturasi.....	66
4.2. Pembahasan Hasil.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	82
5.2.1. Saran Teoritis.....	82
5.2.2. Saran Praktis.....	83
Daftar Pustaka.....	84
Daftar Rujukan.....	86
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Alat Ukur.....	58
Tabel 3.2. Profil Strategi Akulturasi.....	60
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	65
Tabel 4.3. Gambaran Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	65
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Agama.....	66
Tabel 4.5 Jenis Strategi Akulturasi yang Paling Tinggi.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan 3.1. Bagan Rancangan Penelitian.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Alat Ukur

Lampiran 2 : Kuesioner Data Penunjang

Lampiran 3 : Kuesioner *Acculturation Strategy Scale*

Lampiran 4 : Hasil Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 5 : Tabel Profile

-Lampiran 5.1. Tabel Profile Integrasi

-Lampiran 5.2. Tabel Profile Separasi

-Lampiran 5.3. Tabel Profile Integrasi-Separasi

Lampiran 6 : *Crosstab* Hasil Penelitian dengan Data Penunjang

-Lampiran 6.1. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan jenis kelamin

-Lampiran 6.2. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan pendidikan

-Lampiran 6.3. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan pekerjaan

-Lampiran 6.4. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan *Self-esteem*

-Lampiran 6.5. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan motivasi

-Lampiran 6.6. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan *coping strategy*

-Lampiran 6.7. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan kecemasan

-Lampiran 6.8. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan *need of cognitive closure*

-Lampiran 6.9. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan *locus of control*

-Lampiran 6.10. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan *psychological differentiation*

- Lampiran 6.11. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan *self-monitoring*
- Lampiran 6.12. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan *extravesion*
- Lampiran 6.13. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan trait kepribadian
- Lampiran 6.14. *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan jarak kultural
- Lampiran 6.15 *Crosstab* antara Profile Strategi Integrasi dengan sikap terhadap pernikahan
- Lampiran 6.16 *Crosstab* antara Jenis Strategi Akulturasi dengan sikap terhadap pernikahan

Lampiran 7 : Data Hasil Jenis Strategi

Lampiran 8 : Hasil Data Penunjang

- Lampiran 8.1. Data Penunjang (jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan)
- Lampiran 8.2. Data Penunjang *Self-Orientations*
- Lampiran 8.3. Data Penunjang *Others-Orientations*
- Lampiran 8.4. Data Penunjang: Sikap terhadap Pernikahan

Lampiran 9 : Hasil Area-Area Pada Setiap Subyek

Lampiran 10 : Profil Strategi Subyek

Lampiran 10.1. Dusun II

Lampiran 10.2. Dusun III

Lampiran 10.3. Dusun IV

Lampiran 11 : Profil Desa Lau Gumba

Lampiran 12 : Biodata Peneliti